

**PROBLEM KEMISKINAN DALAM DELAPAN *CERKAK*  
ANTOLOGI *CERKAK MANJING DAGING*  
KARYA ARIESTA WIDYA  
(Suatu Tinjauan Strukturalisme)**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh :

**RENDY BROS TITO**  
C 0110050

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2014**

*commit to user*

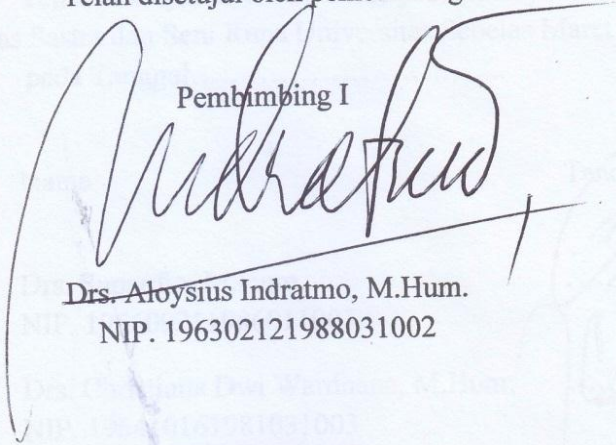
PROBLEM KEMISKINAN DALAM DELAPAN *CERKAK*  
ANTOLOGI *CERKAK MANJING DAGING*  
KARYA ARIESTA WIDYA  
(Suatu Tinjauan Strukturalisme)

Disusun Oleh

RENDY BROS TITO  
C 0110050

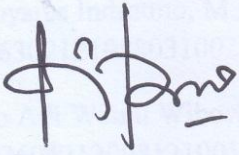
Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I




Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum.  
NIP. 196302121988031002

Pembimbing II



Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum.  
NIP. 197604212008121001

Ketua Jurusan Sastra Daerah



Drs. Supardjo, M.Hum.  
NIP. 195609211986011001

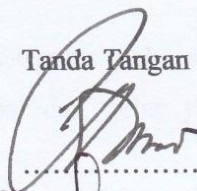
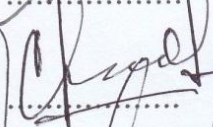
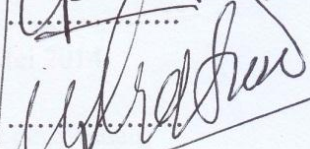
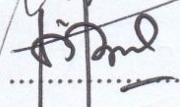


**PROBLEM KEMISKINAN DALAM DELAPAN CERKAK**  
**ANTOLOGI CERKAK MANJING DAGING**  
**KARYA ARIESTA WIDYA**  
**(Suatu Tinjauan Strukturalisme)**

Disusun Oleh

**RENDY BROS TITO**  
 C 0110050

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
 Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
 pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Supardjo, M.Hum. NIP. 195609211986011001	
Sekretaris	Drs. Christiana Dwi Wardhana, M.Hum. NIP. 195410161981031003	
Penguji I	Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum. NIP. 196302121988031002	
Penguji II	Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum. .... NIP. 197604212008121001	

Dekan  
 Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
 Universitas Sebelas Maret



Drs. Riyadi Santoso, M. Ed, Ph. D  
 NIP. 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : Rendy Bros Tito

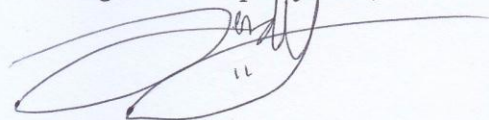
NIM : C 0110050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Problem Kemiskinan dalam Delapan *Cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* Karya Ariesta Widya (Suatu Tinjauan Strukturalisme) adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini di beri tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

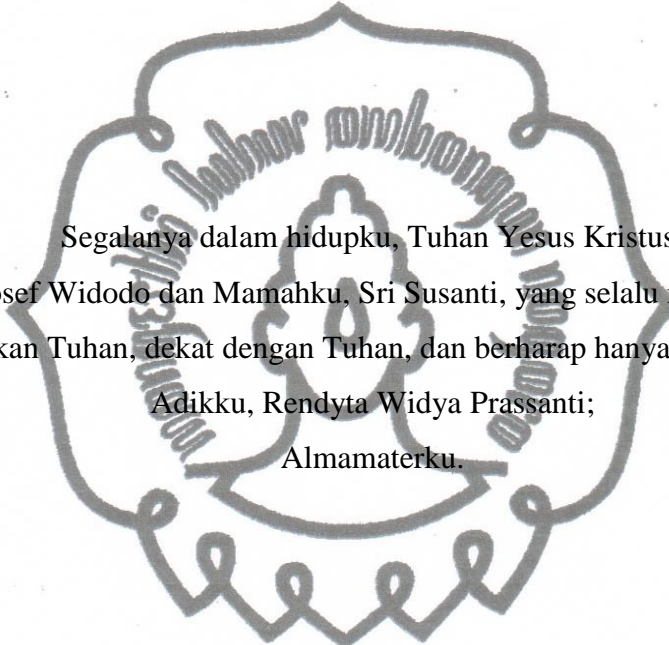
Surakarta, 20 Mei 2014

Yang membuat pernyataan,



Rendy Bros Tito

## PERSEMBAHAN



Segalanya dalam hidupku, Tuhan Yesus Kristus;  
Papahku, Yosef Widodo dan Mamahku, Sri Susanti, yang selalu mengajarku untuk  
takut akan Tuhan, dekat dengan Tuhan, dan berharap hanya pada Tuhan;  
Adikku, Rendyta Widya Prassanti;  
Almamaterku.

*commit to user*



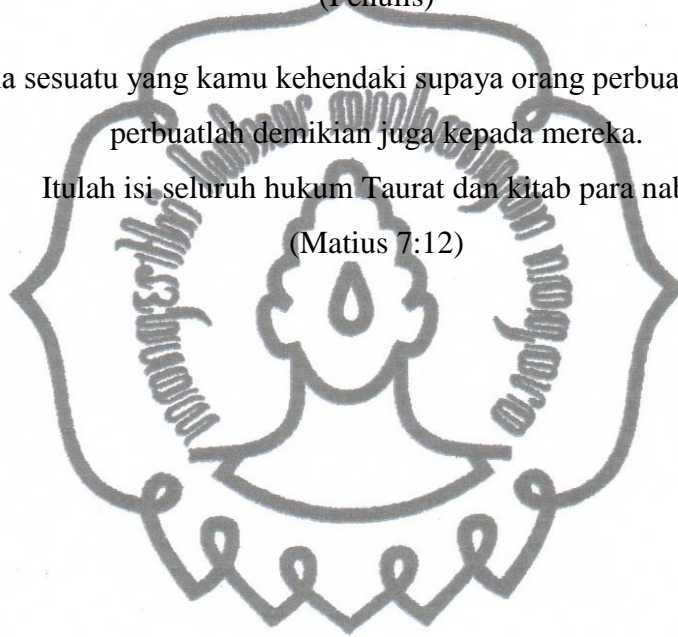
## MOTTO

“Berdoa dengan tulus hati. Berusaha dengan sepenuh hati.  
Memberi dengan murah hati. Memaafkan dengan besar hati.  
Berdiri dengan rendah hati. Bersyukur senantiasa.”

(Penulis)

“Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu,  
perbuatlah demikian juga kepada mereka.  
Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi”

(Matius 7:12)



## KATA PENGANTAR

Yang pertama dan terutama terima kasih kepada Bapa Yang di Surga, Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberikan kekuatan, pengharapan, dan pertolongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Problem Kemiskinan dalam Delapan Cerkak Antologi Cerkak Manjing Daging Karya Ariesta Widya (Suatu Tinjauan Strukturalisme)*.

Penulisan skripsi ini adalah sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam penulisan skripsi ini, dukungan dan motivasi banyak didapatkan penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Drs, Supardjo, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta;
3. Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum., sebagai Pembimbing pertama, yang seperti seorang bapak, telah memahami segala kekurangan penulis dan selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini;
4. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini;

5. Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph. D., selaku Pembimbing akademik yang selalu berkenan memberikan semangat dan perhatian selama masa studi;
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sastra Daerah yang telah berkenan memberikan warisan ilmu pengetahuan, dan khasanah nilai-nilai kehidupan yang luhur;
7. Seluruh Staf perpustakaan FSSR dan UNS, yang telah memberikan pelayanan dalam kebutuhan buku-buku selama penulis melangsungkan studi;
8. Papah Yosef Widodo, Mamah Sri Susanti, Bulik Mulyani, Budhe Gondo, Budhe Widji, Adikku Rendyta Widya Prassanti, Mbak Dyah, yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, dan alasan untuk berhasil dalam menyelesaikan studi;
9. Marcelly Anggraini, yang telah memberikan perhatian dan kesetiaan kepada penulis serta menjadi salah satu harapan dan masa depan bagi penulis;
10. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2010 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut berpartisipasi, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Biar kiranya cinta kasih dan berkat Tuhan selalu dilimpahkan kepada pihak-pihak yang telah disebutkan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, tegur sapa, kritik, dan saran yang bersifat membangun, sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Tuhan Yesus Memberkati.

Surakarta, 20 Mei 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvii
SARI PATHI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1

*commit to user*

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Struktur Sastra.....	13
B. Pendekatan Struktural Robert Stanton.....	14
C. Pengertian Kemiskinan.....	22
D. Pengertian Nilai-nilai Sosial.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Bentuk Penelitian .....	26
B. Sumber Data dan Data .....	27
1. Sumber Data.....	27
2. Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	29
1. Reduksi Data.....	29

2. Sajian Data .....	30
3. Verifikasi dan Simpulan.....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>A. Analisis Struktural.....</b>	<b>31</b>
1. Fakta-fakta Cerita.....	31
a. Alur .....	32
1) Bagian-bagian Alur .....	32
a) Bagian awal dan bagian akhir.....	32
b) Bagian konflik dan bagian klimaks.....	44
b. Karakter.....	55
1) Karakter utama dan karakter bawahan .....	55
a) Karakter Utama.....	55
b) Karakter Bawahan .....	76
2) Motivasi spesifik dan motivasi dasar.. .....	109
a) Motivasi Spesifik .....	109
b) Motivasi Dasar .....	129
c. Latar atau setting .....	138
2. Tema.....	160
3. Sarana-sarana Sastra.....	167
a. Judul.....	167
b. Sudut Pandang.....	174
c. Gaya dan <i>Tone</i> .....	179

1) Gaya .....	179
2) <i>Tone</i> .....	185
d. Simbolisme.....	188
e. Ironi.....	195
4. Keterkaitan Antar Unsur .....	198
B. Problem Kemiskinan.....	202
1. Penyebab Problem Kemiskinan .....	204
2. Akibat Problem Kemiskinan.....	221
3. Hikmah di Balik Problem Kemiskinan .....	233
C. Nilai-nilai Sosial.....	245
1. Nilai-nilai Sosial dalam Keluarga .....	246
2. Keteladanan Seorang Bayan .....	253
3. Kerjasama sebagai Suatu Bentuk Nilai Sosial .....	256
4. Kedermawanan Seorang Hajah.....	262
 BAB V PENUTUP.....	 266
A. Kesimpulan .....	266
B. Saran.....	268
 DAFTAR PUSTAKA .....	 269
 LAMPIRAN.....	 272



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tinjauan Pengarang Antologi *Cerkak Manjing Daging*
2. Foto Antologi *Cerkak Manjing Daging*
3. Sinopsis Cerita Delapan *Cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging*
4. Foto copy *Cerkak* berjudul *Abote Sesanggan*



## DAFTAR SINGKATAN

ACMD : Antologi *Cerkak Manjing Daging*

*Cerkak* : *Crita Cekak*

KB : Keluarga Berencana



## ABSTRAK

**Rendy Bros Tito. C0110050. 2014. Problem Kemiskinan dalam Delapan *Cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* Karya Ariesta Widya (Suatu Tinjauan Strukturalisme).** Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimanakah struktur delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya berdasarkan teori fiksi Robert Stanton? (2) Bagaimanakah problem kemiskinan yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya? (3) Bagaimanakah nilai-nilai sosial yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya?

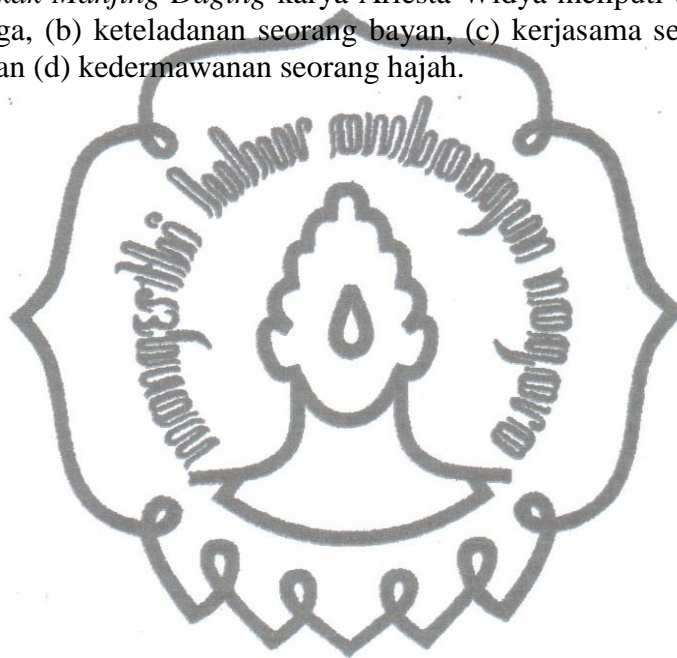
Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan struktur delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya berdasarkan teori fiksi Robert Stanton. (2) Mendeskripsikan problem kemiskinan yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya. (3) Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya?

Bentuk penelitian ini adalah penelitian sastra yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tinjauan strukturalisme dan perspektif kesusastraan menurut perspektif Diana Laurenson dan Alan Swingewood. Unsur struktural delapan *cerkak* dibahas menggunakan teori fiksi Robert Stanton yang meliputi fakta-fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Fakta-fakta cerita terdiri dari alur, karakter, dan latar, sedangkan sarana sastra terdiri dari judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, dan ironi. Keberadaan unsur struktural kemudian digunakan untuk melihat mengenai problem kemiskinan dan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging*.

Pembahasan dalam penelitian ini, yaitu (1) Unsur struktural dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya telah menunjukkan adanya hubungan erat dan terpadu antara unsur satu dengan unsur yang lain. Unsur-unsur dalam fakta-fakta cerita yang meliputi alur, karakter, dan latar, serta unsur-unsur dalam sarana-sarana sastra yang meliputi judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, dan ironi, semuanya telah saling kait-mengait dan menciptakan satu kesatuan yang utuh sehingga membentuk keseluruhan makna cerita. Keberadaan karakter-karakter yang diceritakan sedang berada dalam problem kemiskinan dikuatkan oleh keberadaan alur, latar, judul, sudut pandang, dan *tone*, sehingga problem kemiskinan dapat terlihat dengan utuh. Sedangkan keberadaan gaya, simbolisme, dan ironi, mempunyai peranan untuk menjadikan kemasan delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* sebagai karya sastra semakin menarik dan penuh variasi. (2) Problem kemiskinan yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya disebabkan oleh enam faktor

*commit to user*

penyebab, yakni (a) bekal pendidikan yang kurang mumpuni, (b) kurang modal, kurang inisiatif, dan kurang cerdas, (c) kurangnya kepedulian dari pemerintah, (d) terlalu banyak anak, (e) terlalu banyak hutang, dan (f) faktor alam dan lingkungan. Sedangkan akibat yang disebabkan oleh problem kemiskinan adalah (a) banyak bergantung pada pemberian orang lain, (b) menimbulkan kekacauan hidup, dan (c) berpikiran pesimis dan hidup statis. Di antara sebab dan akibat tersebut, juga terdapat hikmah yang tersimpan dibalik problem kemiskinan, yakni (a) menerima diri sebagaimana ajaran iman, (b) kembali teringat kepada Tuhan dan bertaubat, dan (c) menjadi lebih bijaksana. (3) Nilai-nilai sosial yang tercermin dalam delapan *cerkak* Antologi *Cerkak Manjing Daging* karya Ariesta Widya meliputi (a) nilai-nilai sosial dalam keluarga, (b) keteladanan seorang bayan, (c) kerjasama sebagai suatu bentuk nilai sosial, dan (d) kedermawanan seorang hajjah.





## ABSTRACT

**Rendy Bros Tito. C0110050. 2014. Problem of Poverty in Eight *Cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya (A Strukturalism Review).**  
Thesis: Javanese Department of Faculty of Literature dan Fine Art of Sebelas Maret University Surakarta.

The problem formulation in this research are (1) How is the structure of eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya based on Robert Stanton's fiction theory? (2) How problems of poverty are reflected in eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya? (3) How social values are reflected in eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya?

This research has purpose that are (1) to describe the structure of eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya based on Robert Stanton's fiction theory. (2) To describe the problems of poverty are reflected in eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya. (3) To describe the social values are reflected in eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya.

This research is a form of literary study is descriptive qualitative with a strukturalism review and perspective of literature by Diana Laurensen and Alan Swingewood. Structure in eight *cerkak* discussed using the theory of fiction that includes Robert Stanton facts of the story, theme, and literary devices. The facts of the story consists of a plot, character, and background, while the literary device consists of a title, the angle of view, style and tone, symbolism, and irony. The existence of a structural element is then used to look at the problems of poverty and social values are reflected in the eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging*.

The discussion of the research are (1) Structural elements in the eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* Ariesta Widya have shown a strong relationship between the elements and integrated one with the other elements. The elements in the facts of the story which includes plot, character, and background, as well as elements of the literary tools that include titles, point of view, style and tone, symbolism, and irony, have all been intertwined and create a coherent whole so as to form the overall meaning of the story. The existence of the characters described in the problem of poverty was strengthened by plot, background, title, angle of view, and tone, so that the problem of poverty can be seen in one piece. While the existence of style, symbolism, and irony, has the role to make packing eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* as literary works more interesting and full of variety. (2) Problems of poverty are reflected in the eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya due to six factors, namely (a) the provision of education who are less qualified, (b) lack of capital, lack of initiative, and a less ingenious, (c) lack of awareness of the government, (d) too many children, (e) too much debt and (f) nature and environmental factors. Meanwhile, due to the problems caused by poverty is (a)

*commit to user*

much relies on the provision of other people, (b) cause the chaos of life, and (c) pessimistic thinking and static life. Between cause and effect, there are also lessons that are stored behind the problems of poverty, namely (a) accept yourself as the teachings of the faith, (b) re-reminded of God and repent, and (c) be more prudent. (3) Social values are reflected in the eight *cerkak* Anthology *Cerkak Manjing Daging* by Ariesta Widya include (a) social values in the family, (b) exemplary of a parrot, (c) cooperation as a form of social values, and (d) a generosity of Hajjah.



## SARI PATHI

**Rendy Bros Tito. C0110050. 2014. Problem Kemiskinan dalam Delapan *Cêrkak Antologi Cêrkak Manjing Daging Karya Ariesta Widya (Suatu Tinjauan Strukturalisme)*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Pawiyatan Luhur Sebelas Maret Surakarta.**

Prêkawis ingkang dipun rembag wontên ing panalitèn punika yaiku, (1) Kados pundi *struktur* cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya ingkang adhêdasar saking *teori fiksi* Robert Stanton? (2) Kados pundi *problem kemiskinan* ingkang wontên cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya? (3) Kados pundi *nilai-nilai sosial* ingkang wontên cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya?

Ancasipun panalitèn inggih punika, (1) Ngandharakên *struktur* cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya ingkang adhêdasar saking *teori fiksi* Robert Stanton. (2) Ngandharakên *problem kemiskinan* ingkang wontên cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya. (3) Ngandharakên *nilai-nilai sosial* ingkang wontên cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya.

Panalitèn punika panalitèn sastra ingkang nggadahi sifat *deskripsi kualitatif* kanthi *tinjauan strukturalisme* ingkang dipun sengkuyung kanthi *perspetif* kasusastran miturut Diana Laurenson lan Alan Swingewood. *Unsur struktural* cêrkak cacah wolu dipun andharakên migunakakên *teori fiksi* Robert Stanton ingkang dipunpêrang dados tiga, inggih punika *fakta-fakta* cariyos, *tema*, lan *sarana sastra*. *Fakta-fakta* cariyos dipun pèrang dados tiga, yaiku alur, paraga, lan latar, sarta sarana sastra dipun pèrang dados gangsal, inggih punika *judul*, *sudut pandang*, *gaya* lan *tone*, *simbolisme*, lan *ironi*. Kawontênanipun *unsur struktural* lajeng dipun ginakakên kanggé ningali prêkawis *problem kemiskinan* lan *nilai-nilai sosial* ingkang wontên cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging.

Panalitèn inggih punika, (1) *Unsur struktural* cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya sampun nedahakên rakêt rumakêt antawis unsur satunggal kaliyan unsur ingkang sanèsipun. Unsur-unsur fakta-fakta cariyos inggih menika *alur*, paraga, lan *latar*, sarta unsur-unsurpun sarana sastra inggih punika *judul*, *sudut pandang*, *gaya* lan *tone*, *simbolisme*, lan *ironi*, sêdaya sampun rakêt rumakêt lan nuwuhakên kamanunggalan ingkang wutuh satêmah sagêd nuwuhakên kamanunggalan makna cariyos. Kawontênanipun paraga-paraga ingkang dipun cariyosakên nêmbé wontên ing *problem kemiskinan* dipun sengkuyung kaliyan kawontenanipun *alur*, *latar*, *judul*, *sudut pandang* lan *tone*, satêmah *problem kemiskinan* sagêd katingal kanthi maunggal. Wondene kawontênanipun *gaya*, *simbolisme*, lan *ironi* anggadhahi pèran kanggé ndadosakên

*commit to user*

bentuk cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging sangsaya ngêsêmsêmakè saha kêbak variasi. (2) *Problem kemiskinan* ingkang wontên cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya dipuntuwuhakè saking ênêm prékawis, inggih (a) sangu pawiyatan ingkang kirang, (b) kirang modal, kirang inisiatif, lan kirang cerdas, (c) kirangipun panyengkuyung saking pameréntah, (d) kêkathahèn putra, (e) kêkathahèn sambutan, lan (f) kahanipun alam lan lingkungan. Akibat ingkang dipuntuwuhakên kaliyan *problem kemiskinan* inggih punika, (a) gumantung marang pawèwèhing liyan, (b) nuwuhakên kssêngsaran gêsang, lan (c) pikiran pèsimis. Antawisipun sebab lan akibat, inggih punika wontên hikmah ingkang sumimpên utawi ingkang kinandhut ing *problem kemiskinan*, yaiku (1) narima raga kadosdéné ajaranipun iman, (b) èling marang Gusti, lan sagêd langkung wicaksana. (3) *Nilai-nilai sosial* ingkang wonten cêrkak cacah wolu ing Antologi Cêrkak Manjing Daging anggitanipun Ariesta Widya inggih punika, (a) *nilai-nilai sosial* ing kaluwarga, (b) têpa tuladha bayan, (c) gotong-royong minangka wujud nilai sosial, lan (d) kabêcikan satunggaling hajah.

